



Pengimplementasian Sistem Digital Dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Alwan Alawi^{1*}, Nurul Dwi Ariyani²

^{1,2} Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

Abstract

In today's digital era, a system must be developed according to the needs and demands of the community, the implementation of digital systems in the field of health services has brought significant transformation in improving the accessibility and efficiency of health services. This study explores the positive impact of implementing digital technologies in health services such as online registration, electronic medical records, and health applications on health services.

Quantitative research methods were used by analyzing internal hospital data, such as interviewing health care staff in using digital systems to measure the efficiency of basic health services, to find out the environmental factors on the efficiency of basic health services.

The results show that the use of digital technology has enabled patients to access health services more easily, reduced waiting times, and improved care coordination. Although challenges such as data security and technology access gaps still exist, strategic measures in digital infrastructure development and improved digital literacy can overcome these barriers. This research supports the importance of continuing to encourage technological innovation in healthcare to improve the overall quality of life of the community.

Keywords: Service, Digital, Efficient, Accessibility

Abstrak

Pada era digital seperti saat ini sebuah sistem harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat, penerapan sistem digital dalam bidang pelayanan kesehatan telah membawa transformasi signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. Penelitian ini mengeksplorasi dampak positif pengimplementasian



teknologi digital dalam pelayanan kesehatan seperti pendaftaran online, rekam medis elektronik, dan aplikasi kesehatan pada pelayanan kesehatan.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dengan menganalisis terhadap data internal rumah sakit, seperti wawancara staf bagian pelayanan kesehatan dalam menggunakan sistem digital untuk mengukur efisiensi pelayanan kesehatan dasar, dan untuk mengetahui faktor faktor lingkungan terhadap efisiensi pelayanan kesehatan dasar.

Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital telah memungkinkan pasien untuk mengakses layanan kesehatan dengan lebih mudah, mengurangi waktu tunggu, dan memperbaiki koordinasi perawatan. Meskipun tantangan seperti keamanan data dan kesenjangan akses teknologi masih ada, langkah-langkah strategis dalam pengembangan infrastruktur digital dan peningkatan literasi digital dapat mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini mendukung pentingnya terus mendorong inovasi teknologi dalam pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

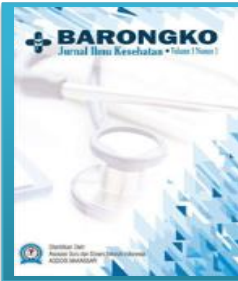
Kata Kunci: Pelayanan, Digital, Efisien, Aksesibilitas

*Penulis Korespondensi : Alwan Alawi

*Email : alwanalawi666@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Penerapan sistem digital telah meningkatkan pelayanan kesehatan di seluruh bidang, di tengah tuntutan akan pelayanan kesehatan yang lebih efisien dan berkualitas, Rumah Sakit menghadapi tekanan untuk mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sistem digital di Rumah Sakit tidak lagi hanya menjadi pilihan, tetapi suatu keharusan. Hal ini merupakan kunci untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mempengaruhi upaya digitalisasi layanan kesehatan di tingkat rumah sakit, puskesmas, klinik, tempat praktik mandiri dokter, hingga laboratorium kesehatan. Di mana hal tersebut dapat mengoptimalkan upaya tenaga medis. Pengintegrasian sistem informasi yang menggabungkan prosedur, perangkat teknologi, dan sumber daya manusia ke dalam setiap tata kelola pelayanan kesehatan. Dengan demikian, seluruh pemangku kepentingan dalam fasilitas pelayanan kesehatan dapat terus mendukung layanan perawatan pasien yang terintegrasi teknologi terpadu dan berperforma lebih optimal.

Melihat manfaat dari sistem digital di Rumah Sakit, Dr. Maria Rodriguez, seorang pakar kesehatan masyarakat, mengungkapkan, efisiensi pelayanan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penggunaan teknologi. Rumah Sakit perlu berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan staff mereka untuk memanfaatkan teknologi, Rumah Sakit di seluruh dunia memiliki peluang untuk mengubah sistem pelayanan kesehatan masyarakat.

Dalam sebuah organisasi, dapat disimpulkan bahwa factor-faktor teknologi bisa menunjang kinerja anggota organisasi dan memiliki peran penting dalam mempengaruhi produktivitas kerja (Supriyanto, 2020). Sistem digital telah menjadi bagian integral dalam berbagai sektor, termasuk dalam usaha pelayanan (Supriyanto et al, 2020). Menurut The World Health Organization (WHO), sistem digital dalam pelayanan kesehatan telah menjadi tren global dan merupakan salah satu cara untuk memastikan pelayanan kesehatan yang inklusif dan berkualitas (WHO, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dampak dan manfaat yang terkait dengan sistem digital di Rumah Sakit. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui tinjauan literatur, wawancara dengan petugas kesehatan Rumah Sakit.

Sistem digital mengacu pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan (Supriyanto et al., 2021). Melalui tinjauan literatur, penelitian ini akan menggali informasi tentang implementasi sistem digital di Rumah Sakit, mencakup penggunaan sistem informasi kesehatan, pelayanan kesehatan, dan aplikasi kesehatan berbasis teknologi. Wawancara dengan petugas Rumah Sakit bertujuan untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai pengalaman, persepsi, dan dampak yang



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

dirasakan oleh para praktisi kesehatan dalam penerapan sistem digital. Dengan menggabungkan data dari tinjauan literatur dan wawancara langsung, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai sistem digital di Rumah Sakit, serta mengidentifikasi keuntungan, dan peluang yang muncul seiring dengan adopsi teknologi ini dalam konteks pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 20 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan, bahwa untuk mewujudkan pelayanan telemedicine yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien, diperlukan pengaturan secara khusus mengenai pelayanan telemedicine antar fasilitas pelayanan kesehatan. Manfaat bagi pasien yang membutuhkan layanan kesehatan berbasis digital, seperti telemedicine juga diberikan oleh kemajuan teknologi seiring dengan perkembangan teknologi digital.

II. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam dampak pengimplementasian sistem digital dalam pelayanan di Rumah Sakit, dan dilakukan analisis dari sumber jurnal sebelumnya tentang sistem digital dan kesehatan, termasuk studi literatur, wawancara dengan 4 (empat) orang petugas kesehatan di rumah sakit, dan observasi dimulai dari tanggal 5 maret 2024 sampai dengan tanggal 5 mei 2024.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Teknologi Digital adalah sebuah teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputerisasi/digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia, tetapi lebih cenderung pada sistem pengoprasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputerisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital akan terus berkembang pada masa yang akan datang, semakin tingginya kebutuhan maka teknologi akan berubah mengarah sesuai kebutuhan tersebut. Perkembangan teknologi dan gaya hidup masyarakat membawa perubahan yang pesat pula akan kebutuhan teknologinya, disini teknologi digital menjadi pilihan utamanya.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Dalam usaha meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan di Rumah Sakit, era digitalisasi memberikan solusi yang memungkinkan pasien menghemat waktu, mulai dari pendaftaran sampai pengambilan obat. Bagi penyedia layanan kesehatan, digitalisasi pendaftaran pasien memungkinkan pencatatan data medis, hasil pemeriksaan, dan informasi terkait rencana pengobatan. Faktor biaya operasional terkait dengan manajemen dan penyedia layanan kesehatan dapat disesuaikan dengan tipe fasilitas yang digunakan. Tipe fasilitas kesehatan dinilai berdasarkan penerapan teknologi, khususnya dalam digitalisasi layanan yang menjadi kebutuhan dasar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan setinggi tingginya. Penggunaan teknologi berdampak signifikan pada kualitas pelayanan kesehatan sebagai layanan jasa yang menempatkan keselamatan pasien dan kepuasan pasien menjadi salah satu indikator keberhasilannya.

Dengan adanya teknologi digital, efisiensi dan efektifitas telah terbukti di masyarakat seperti Rumah Sakit yang bekerja sama dengan aplikasi layanan kesehatan berbasis online untuk mengetahui jadwal praktek dokter dan untuk membuat rencana kontrol di Rumah Sakit yang semakin mudah dan efisiensi. Selain itu ada juga layanan kesehatan telemedicine yang memudahkan masyarakat untuk berkonsultasi dengan dokter tanpa bertatap muka.

Dalam (Mehrotra et al., 2020) menemukan bahwa telemedicine meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan, khususnya bagi populasi yang tinggal di daerah terpencil. Mereka mengemukakan bahwa telemedicine telah mengatasi hambatan geografis dalam akses keperawatan kesehatan. Penelitian oleh (Mehrotra et al., 2020) menyoroti peran positif telemedicine dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan,



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

terutama bagi populasi yang tinggal di daerah terpencil. Telemedicine adalah praktik pemberi layanan kesehatan jarak jauh yang melibatkan penggunaan teknologi komunikasi seperti video konferensi, telepon, atau aplikasi daring untuk konsultasi medis.

Hambatan geografis sering menjadi masalah dalam akses layanan kesehatan, terutama di daerah terpencil dimana fasilitas kesehatan mungkin terbatas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari penelitian tersebut :

1. Meningkatkan Akses

Telemedicine memungkinkan pasien yang tinggal di daerah terpencil untuk mengakses pelayanan medis yang sebelumnya sulit untuk dicapai. Dengan adanya koneksi internet dan teknologi digital yang terus berkembang pesat, pasien dapat melakukan konsultasi dengan penyedia perawatan kesehatan tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke fasilitas medis fisik. Menurut (Lau et al., 2019) telemedicine telah membuka pintu bagi pasien yang tinggal di daerah terpencil. Mereka mengatakan, telemedicine mengatasi hambatan geografis dan membuat pelayanan kesehatan lebih mudah di akses.

2. Reduksi Biaya dan Waktu

Telemedicine juga dapat mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk perjalanan ke pusat perawatan kesehatan. Pasien tidak perlu mengeluarkan uang untuk transportasi atau menghabiskan waktu berjam-jam di perjalanan. Menurut (Rahurkar et al., 2018), transformasi digital mengurangi birokrasi dan biaya administratif. Mereka menyimpulkan bahwa proses digital mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengurangi biaya operasional

3. Kualitas Perawatan Yang Tetap Tinggi

Penelitian ini mungkin juga menunjukkan bahwa telemedicine tidak hanya meningkatkan akses tetapi juga mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas keperawatan, meskipun konsultasi dilakukan secara jarak jauh. Menurut (Adler-Milstein et al., 2017), pelatihan staf adalah langkah penting dalam suksesnya implementasi teknologi digital. Mereka mengatakan, penting untuk menyediakan



pelatihan yang memadai agar staf dapat menggunakan teknologi dengan efektif dan dapat membantu meningkatkan kualitas perawatan.

b. Pembahasan

Dengan berkembangnya teknologi, rumah sakit dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan sistem digital ke dalam operasional mereka. Tujuan utama dari implementasi ini adalah untuk mempercepat proses pelayanan, mempermudah akses informasi, dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pasien.

Dalam hal aksesibilitas, sistem digital memungkinkan pasien untuk mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan mudah. Seperti pendaftaran dan pengolahan data pasien, yang sebelumnya memakan waktu lama, kini dapat dilakukan dengan lebih efisien. Pasien dapat mengakses informasi medis mereka melalui portal online, yang memudahkan mereka untuk mengetahui rencana perawatan. Selain itu, sistem digital juga mempermudah komunikasi antara pasien dan tenaga medis, memungkinkan konsultasi dilakukan dengan lebih cepat, bahkan dari jarak jauh melalui telemedicine.

Efisiensi dalam pelayanan kesehatan juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan adanya sistem digital. Pengelolaan rekam medis elektronik, memungkinkan data pasien tersimpan dengan rapi dan mudah diakses oleh tenaga medis kapan pun diperlukan. Mengurangi kemungkinan kesalahan dan duplikasi pekerjaan. Selain itu, proses diagnosa dan perawatan juga menjadi lebih efektif, karena dokter dapat mengakses data pasien dengan lebih cepat dan lengkap, sehingga keputusan medis dapat diambil dengan lebih tepat.

Namun, implementasi sistem digital ini tidak lepas dari tantangan. Transisi dari sistem manual ke digital memerlukan perubahan signifikan dalam cara kerja staf medis. Pelatihan yang memadai menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat menggunakan teknologi baru ini dengan efektif. Tantangan lainnya adalah adaptasi dari para pasien, terutama mereka yang kurang familiar dengan teknologi, seperti kelompok usia lanjut. Oleh karena itu, rumah sakit perlu menyediakan dukungan dan panduan yang cukup untuk memastikan semua pasien dapat memanfaatkan sistem ini dengan baik.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Secara keseluruhan pengimplementasian sistem digital di rumah sakit membawa banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. Meskipun ada tantangan dalam proses implementasinya, dengan strategi yang tepat, rumah sakit dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih terjangkau bagi semua pasien. Digitalisasi bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sebuah kebutuhan dalam era modern ini untuk memastikan bahwa layanan kesehatan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi.

IV. KESIMPULAN

Digitalisasi pelayanan kesehatan di Indonesia, dipicu oleh pandemi COVID-19, menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan teknologi guna meningkatkan perawatan pasien, mengurangi biaya, dan meningkatkan pengalaman pasien. Meskipun menghadapi tantangan seperti data kesehatan yang terfragmentasi dan kurangnya standarisasi, upaya seperti pembentukan platform integrasi kesehatan menunjukkan kemajuan yang menjanjikan. Dengan peningkatan investasi, Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan infrastruktur kesehatannya melalui digitalisasi.

Pengimplementasian teknologi digital di Rumah Sakit merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar di tingkat masyarakat. Dari pemahaman mengenai dampak positif, manfaat, dan tantangan dalam proses pengimplementasian teknologi digital ini, Rumah Sakit dapat mengambil pembelajaran berharga untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja staf di Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.

Dengan perkembangan teknologi digital yang terus-menerus mampu mengatasi tantangan yang mungkin timbul, dan memaksimalkan manfaat dari teknologi digital akan menjadi kunci dalam meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat seperti adanya telemedicine. Penggunaan telemedicine memiliki dampak positif, seperti meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan kesehatan, mengatasi keterbatasan geografis, dan mengurangi angka rujukan yang tidak diperlukan yang nantinya



hal tersebut akan memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan setempat. Meskipun tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan digital dari Rumah Sakit lebih tinggi, telemedicine memiliki potensi besar untuk mengubah cara pelayanan kesehatan dan meningkatkan aksesibilitasnya di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

TIM peneliti Ucapkan terima kasih kepada sang pemberi nikmat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tak lupa juga terimakasih kami ucapkan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), yang telah banyak berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Dokumen

1. Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023
2. Peraturan Perundang-undangan Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Rumah Sakit
3. wantiknas.go.id (2022, Agustus 23). Kemenkes Ungkap Tantangan Digitalisasi Layanan Kesehatan di Indonesia.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

B. Buku

1. Almasari Aksenta, S.Kom., M.Eng “Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0”
2. Anis Laela Megasari “Pemanfaatan Telemedicine Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Covid-19”
3. aviat.id. (2023, September 20). Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan Digital.
4. Besty Priyandhini. M.Si “Teknologi dan Transformasi Digital Di Industri, Rumah Sakit, dan UMKM”
5. Dodi Setiawan Riatmaja “Digital Entrepreneur: Mengukir Kesuksesan Dalam Era Digital”
6. Mishbahuddin “Meningkatkan manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit”
7. Novi Zain Alfajri “Implementasi Case Management System di Rumah Sakit”
8. Olih Solihin, S.Sos., M.I.Kom. “Komunikasi kesehatan Era Digital”



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

9. Prof. Dr. Syamsiah Badruddin, M.Si., CIPA., CIHCM. “Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik”
10. Sylvia Anjani, S.K.M., M.Kes “Disrupsi Digital dan Masa Depan Rekam Medis”
11. Witri Dewi Mentari, SKM., MKM. “Kajian Sistem Jaminan Kesehatan Berdasarkan Kemampuan Dan Kemauan Membayar”
12. The Role of Digital Transformation in Healthcare | Synoptek
13. PENINGKATAN JIWA ENTREPRENEURSHIP BAGI SISWA SMK MAMBAUL ULUM SUKODADI PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO | Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat (universitaspahlawan.ac.id)
14. <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/digital-health>
15. <https://core.ac.uk/download/pdf/298086095.pdf>
16. <https://www.commonwealthfund.org/publications/2020/apr/impact-covid-19-outpatient-visits>
17. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwje2OaN_8b_AhU-b2wGHccBDWcQFnoECBcQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.unpad.ac.id%2Ffar%2Ffar%2Farticle%2Fdownload%2F34918%2Fpdf&usg=AOvVaw1IQG0x1T-E_RRubSAU-Ww8
18. [bing.com/ck/a?!&&p=c175a5b5728fe0d59f4e1b5f34d055b8cdb5dbdabba92793992edf3e7acb3e2cJmltdHM9MTcyNDExMjAwMCZpZ3VpZD0yOGFmMDM4YS04NDc0LTZlN2MtM2I1OC0xMjY0ODUyZTZmZDcmaW5zaWQ9NTE5OA&pptn=3&ver=2&hsh=4&fclid=28af038a-8474-6e7c-3b58-1264852e6fd7&psq=jurnal+tentang+pelayanan+kesehatan&u=a1aHR0cHM6Ly9lLWpvdXJuYWwudW5haXlucyYWMuaWQvSkFLSS9hcnRyY2xIL2Rvd25sb2FkLzgyOTQvNjQxOA&ntb=1](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=c175a5b5728fe0d59f4e1b5f34d055b8cdb5dbdabba92793992edf3e7acb3e2cJmltdHM9MTcyNDExMjAwMCZpZ3VpZD0yOGFmMDM4YS04NDc0LTZlN2MtM2I1OC0xMjY0ODUyZTZmZDcmaW5zaWQ9NTE5OA&pptn=3&ver=2&hsh=4&fclid=28af038a-8474-6e7c-3b58-1264852e6fd7&psq=jurnal+tentang+pelayanan+kesehatan&u=a1aHR0cHM6Ly9lLWpvdXJuYWwudW5haXlucyYWMuaWQvSkFLSS9hcnRyY2xIL2Rvd25sb2FkLzgyOTQvNjQxOA&ntb=1)
19. https://www.researchgate.net/publication/369890354_SISTEM_PELAYANAN_KESAHATAN_MASYARAKAT
20. https://www.researchgate.net/publication/338424194_PERKEMBANGAN_SISTEM_PEMBAYARAN_DIGITAL_PADA_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40_DI_INDONESIA